

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Pertamina Trans Kontinental

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tanggal 9 September 1969 dengan nama PT Pertamina Tongkang, dan awalnya berperan mendistribusikan bahan bakar ke pelabuhan di seluruh Indonesia yang tidak dapat dijangkau oleh kapal tanker minyak, mengangkut peralatan ke proyek-proyek Pertamina di seluruh Indonesia, serta menjadi agen bagi kapal-kapal tanker milik Pertamina yang disewakan. Pada tahun 1974, perusahaan ini mendapat tambahan armada kapal suplai untuk mendukung aktivitas pengeboran minyak dan gas Pertamina di lepas pantai. Pada tahun 1978, perusahaan ini mulai menawarkan jasanya ke perusahaan selain Pertamina, karena Pertamina telah membangun sejumlah depot minyak baru di Indonesia bagian tengah dan timur, sehingga tidak membutuhkan jasa dari perusahaan ini lagi untuk mendistribusikan bahan bakar. Pada tahun 1986, perusahaan ini mendirikan PT Peteka Karya Samudera, dan setahun kemudian juga mendirikan PT Peteka Karya Gapura. Pada tahun 1988, perusahaan ini mengubah izinnya dari perusahaan pelayaran lepas pantai menjadi perusahaan pelayaran umum. Pada tahun yang sama, perusahaan ini juga mendirikan PT Peteka Karya Tirta. Pada tahun 1991, perusahaan ini mendirikan PT Peteka Karya Jala. Pada tanggal 29 November 2011, perusahaan ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang. Pada tahun 2012, perusahaan ini menambah empat kapal suplai lepas pantai berjenis AHTS. Pada tanggal 26 September 2014, bersama Tong Yeong Tug, Co. Ltd, perusahaan ini mendirikan sebuah joint venture bernama PT Trans Yeong Maritime. Pada tahun 2018, perusahaan ini mulai mengoperasikan pangkalan logistik di Tanjung Batu, Balikpapan. Pada tahun 2019, perusahaan ini mulai mengoperasikan kapal tunda berbahan bakar ganda pertama di Indonesia. Hingga tahun 2020, perusahaan ini telah memiliki 125 kapal dalam berbagai jenis.

PT. Pertamina Trans Kontinental ini juga memiliki beberapa anak perusahaan di antara lain

1. **PT. Peteka Karya Samudra** adalah perusahaan bergerak yang mempunyai bidang, usaha jasa bongkar muat penanganan cargo.
2. **PT. Peteka Karya Tirtra** adalah perusahaan bergerak di bidang informasi bisnis, promosi, komunitas untuk konstruksi serta industri pendukungnya.
3. **PT. Peteka Karya Jala** adalah perusahaan bergerak industri jasa dan perdagangan, seperti : pengerukan alur dan kolam pelabuhan pengapungan
4. **PT. Peteka Karya Gapura** adalah perusahaan bergerak di bidang freight forwarding penyedia tenaga kerja labor supply ekspor dan import barang.

1.2. Visi Dan Misi Perusahaan

1.2.1 Visi

Menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global pada tahun 2026. Menjadi Perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia

1.2.2 Misi

Melaksanakan kegiatan bisnis perkapalan dan jasa maritim yang berstandar internasional untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

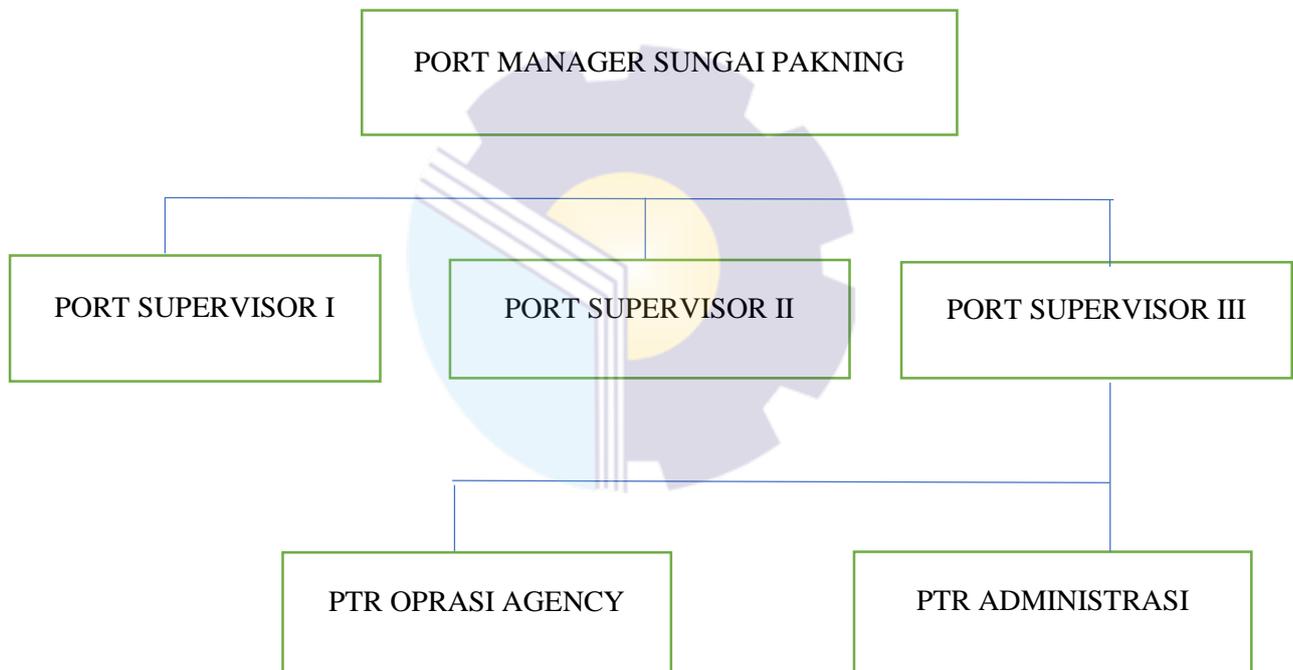
Melaksanakan kegiatan bisnis yang berorientasi pada aspek HSE, kehandalan operasional dan mengutamakan kepuasan pelanggan dalam bidang:

1. Penyediaan jasa pelayaran sektor energi;
2. Penyediaan layanan maritim;
3. Penyediaan jasa logistik.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu struktur sistematis yang menunjukkan suasana pola tetap dan hubungan di antarafungsi-fungsinya dan bagian-bagian maupun orang yang menunjukkan kedudukan serta dapat menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diberikan serta berbeda di setiap tugas yang dijalankan demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi di perusahaan.

Adapun struktur organisasi perusahaan PT. Pertamina Trans Kontinental adalah sebagai berikut :



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: PT. Pertamina Trans Kontinental

Ada pun tugas pokok, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian pada struktur organisasi PT. Pertamina Trans Kontinental sungai pakning adalah sebagai berikut:

1. Port Manager

Mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi persiapan operasi kapal, ship maintenance, system tata kerja port magement, new port project, port management activity, marine service, penanggulangan keadaan darurat oil spill response, peralatan dan fasilitas HSSE, dokumen legal, dan kegiatan pengadaan agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman di PT. Pertamina Trans Kontinental Sungai Pakning.

2. Port Supervisor I

Melakukan kegiatan keagenan, port operation planning, port operation, port operation monitoring, langkah tindak lanjut eksekusi operasi kapal agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman di Marine Region I Sungai Pakning.

3. Port Supervisor II

Melakukan eksekusi operasi kapal, kegiatan klaim terkait discrepancy (Under Performance) dan slow speed, over bunker, dead freight (karena tidak siapan kapal), rencana pengisian bunker untuk kapal KKR dan kapal tanker charter / milik / keagenan, port operation monitoring pengelolaan permohonan sertifikasi terkait kalibrasi custody transfer BBM, langkah tindak lanjut eksekusi operasi kapal terkait kegiatan-kegiatan on/of hire agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman.

Melakukan penyusunan system tata kerja port magement, port project planning, port operation monitoring, kegiatan klaim, operasi radio pantai, penanggulan keadaan darurat terkait tumpahan minyak diperairan, dan perizinan agar kegiatan operasional berjalan dengan aman di Marine Region I Sungai Pakning.

4. Port Supervisor III

Melakukan pengelolaan permohonan sertifikasi, ship maintenance terkait aktifitas pemeliharaan dan perbaikan kapal dan docking

repair untuk KKR, eksekusi operasi kapal terkait evaluasi performa kapal, recruitment, transfer, performance appraisal awak kapal KKR, penyusunan rencana kerja dan anggaran, analisa kehandalan, perawatan dan perbaikan, kegiatan klaim atas kerusakan dari pihak ke-III, port maintenance (kegiatan pengerukan), rencana pelepasan & penghapusan asset, rencana pengadaan. Kegiatan pengadaan, dan pengelolaan penyedia barang / jasa agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman di wilayah Marine Region I Sungai Pakning.

5. PTR Administrasi

Administrasi pelabuhan mempunyai fungsi untuk menyusun rencana kerja operasional kegiatan pelayanan ke pelabuhanan bersama-sama dengan Instansi Pemerintah. Juga melaksanakan pemilikan kebandaran, keselamatan kapal, pengukuran dan pendaftaran kapal, serta kegiatan jasa maritim.

6. PTR Operasi Agency

Bertanggung jawab kepada kepala cabang, Tugas dan wewenang :

- a. Mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapalnya baik kapal milik sendiri, kapal charter maupun kapal yang dioperasikannya.
- b. Mengurus surat perizinan dan tugas koordinasi, bila mana ada kapal sandar dipelabuhan.
- c. Menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan.
- d. Pengurusan bongkar muat, stowage lashing dan dokumen muatan.

1.4 Ruang Lingkup Kerja Praktek

Pelaksanaan Kerja Praktek dilakukan di PT. Pertamina Trans Kontinental Sungai Pakning. Ada 3 Divisi yang berada di PT. Pertamina Trans Kontinental Sungai Pakning yaitu Divisi Administrasi, Divisi Keuangan dan Divisi Operasional.